

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



**NUR FADEWI AMCA
NIM:105711102620**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NUR FADEWI AMCA

NIM:105711102620

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta. Bapak Ampe dan Ibu Hj. Canang atas segala doa dan pengorbanan selama masa hidup saya

MOTTO HIDUP

“Sejauh manapun kaki melangkah doa orang tua tak pernah lepas dari lenyap dan selalu ada”

PESAN DAN KESAN

Selama saya hidup tidak lepas dari bantuan orang lain, selama masih bernafas tetaplah saling membantu hilangkan ego yang merusak diri sendiri, kita bisa menjadi apapun yang kita mau dan kita bisa.



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba

Nama Mahasiswa : Nur Fadewi Amca

No. Stambuk/ NIM : 105711102620

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi srata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

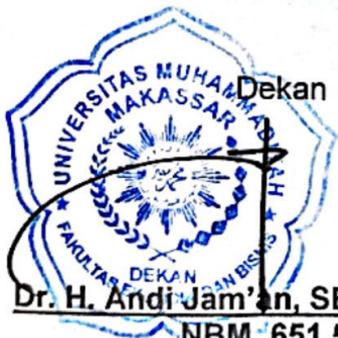
Prof. Dr. Akhmad, SE., M. Si
NIDN: 0031126521

Dr. Hj. Arniati, SE., M. Si
NIDN: 0907037104

Mengetahui,

Dekan

Ketua program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM. 651 597

Asdar, SE., M. Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nur Fadewi Amca Nim :105711102620 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Safar 1446 H

27 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST.,MT.,IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmd, SE.M.Si (.....)
2. Dr. Asriati, S.E, M. Si (.....)
3. Dr. Hj. Arniati, S.E, M.Pd (.....)
4. A. Nur Fitrianti, S.E, M. Si (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Fadewi Amca
No. Stambuk/ NIM : 105711102620
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran
Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di
Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Fadewi Amca
Nur Fadewi Amca
105711102620

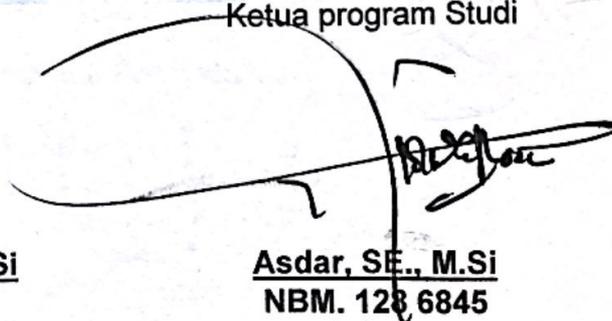
Diketahui Oleh:

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua program Studi



Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fadewi Amca
NIM : 105711102620
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 27 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Fadewi Amca

105711102620

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba” Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Ampe dan Ibu Hj.Canang yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Juga seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof.Dr. Akhmad. S.E., M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Dr.Hj. Arniati,SE., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.

6. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak pernah lelah meluangkan waktu dan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya tercinta. Bapak Ampe dan Ibu Hj.Canang yang telah memberikan dukungan, doa dan selalu mengusahakan segala hal yang terbaik untuk penulis selama perkuliahan.
8. Untuk saudara family amca tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
9. Untuk teman-teman pengurus PIKOM IMM Berkemajuan& Progresif, BEM FEB Kabinet Ragam Sinergi & Himajep 2023-2024 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Untuk teman-temanku yang sangat saya cintai yang telah menjadi sahabat selama perkuliahan, selalu kebersamai dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Konsentrasi 20 yang hampir 4 tahun jalan bersama dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 25 Juli 2024

Nur Fadewi Amca

ABSTRAK

Nur Fadewi Amca, 2024 “Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba”. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing Akhmad dan Pembimbing II Hj. Arniati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bulukumba. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari data time series tahun 2006-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data lapangan dengan metode perpustakaan dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan metode dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 27 untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh antara Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Tenaga Kerja (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba (2) Pengeluaran Pemerintah (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba .

Kata Kunci : *Tenaga Kerja, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi*



ABSTRACT

Nur Fadewi Amca, 2024 "The Influence of Labor and Government Expenditures on Economic Growth in Bulukumba Regency". Thesis of the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by Supervisor I Akhmad and Supervisor II Hj. Arniati

This research aims to determine the influence of labor and government expenditure in Bulukumba Regency. The type of data used in this research is quantitative data obtained from time series data for 2006-2022. The data used in this research is secondary data. Collecting field data using library and documentation methods. The data collected was processed using multiple linear regression methods and analysis with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 27 to identify whether there is an influence between Labor and Government Expenditures on Economic Growth in Bulukumba Regency. The results of this research show that: (1) Labor (X1) has a negative and significant effect on the economic growth of Bulukumba Regency (2) Government Expenditures (X2) has a positive and not significant effect on the economic growth of Bulukumba Regency.

Keywords: Labor, Government Expenditures and Economic Growth

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PENYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	iviii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xivv
DAFTAR GAMBAR.....	xvv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	10
3. Pengertian Tenaga Kerja.....	13
4. Teori ketenagakerjaan.....	17
5. Pengeluaran Pemerintah.....	18
6. Jenis-jenis pengeluaran pemerintah.....	18
B. Tinjauan Empiris.....	22
C. Kerangka Konsep.....	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III.....	33

METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	34
1. Variabel Independen	34
2. Variabel Dependen	34
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Metode Analisis Data	35
1. Uji Asumsi Klasik.....	37
2. Pengujian Hipotesis.....	39
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Penyajian Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
1. Perkembangan Tenaga Kerja.....	44
2. Perkembangan pengeluaran pemerintah.....	46
3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	48
C. Hasil Analisis Data	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Multikolinieritas.....	52
3. Uji Heterokedastisitas.....	53
4. Uji Autokorelasi	54
5. Hasil Analisis Regresi Berganda	55
6. Hasil Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Empiris	21
Tabel 4 1	Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kab Bulukumba Tahun 2022....	42
Tabel 4 2	Perkembangan Tenaga Kerja	45
Tabel 4 3	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 4	Perkembangan PDRB Ekonomi	49
Tabel 4 5	Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4 6	Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4 7	Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4 8	Hasil Analisis Linear Berganda	56
Tabel 4 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4 10	Hasil Uji F	59
Tabel 4 11	Hasil Uji Parsials (Uji t).....	60



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4. 1	Hasil Uji Normal P-P Plot	51
Gambar 4. 2	Uji Heterokedastisitas.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi bukan merupakan proses yang harmonis atau gradual, tetapi merupakan perubahan yang spontan dan tidak terputus-putus. Pembangunan ekonomi disebabkan oleh perubahan terutama dalam lapangan industri dan perdagangan. Pembangunan ekonomi berkaitan dengan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional. Pendapatan perkapita yaitu pendapatan rata-rata penduduk suatu daerah sedangkan pendapatan nasional merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian didalam masa satu tahun. Pertambahan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita dari masa ke masa dapat digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dan juga perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah. Dalam pengertian pembangunan ekonomi yang dijadikan pedoman adalah sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (dalam suryana,2000:50)

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi di setiap provinsi pasti berbeda-beda. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari kondisi adanya peningkatan PDB dari suatu Negara/Daerah, peningkatan pendapatan perkapita, dan peningkatan penyediaan fasilitas masyarakat dan infrastruktur. Dalam hal ini dapat kita lihat laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan dalam tahun 2020 mengalami penurunan, jika

melihat laju pertumbuhan ekonomi lima tahun terakhir. Keadaan ini terjadi karena kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan barang dan jasa yang berbeda-beda.

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2022 (Persen)



Sumber: Badan Statistik Sulawesi Selatan Tahun 2022

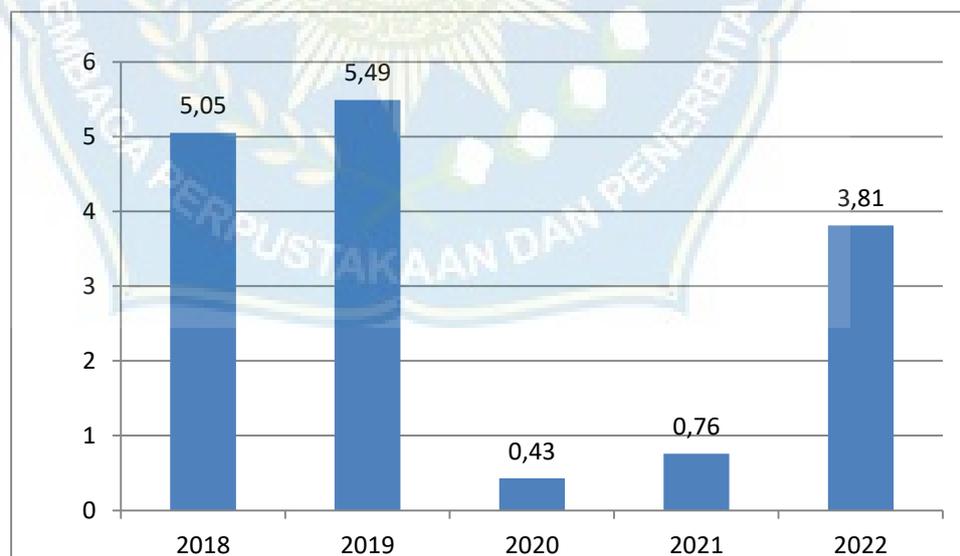
Dari data diatas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan tahun 2018-2022 menunjukkan terjadinya penurunan. Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan mampu tumbuh di angka 7,04. Lalu pada tahun 2021 meski mengalami sedikit perlambatan namun pertumbuhan masih bertahan di angka 4,64 persen dan di tahun 2020 mengalami penurunan dan di angka 0,71.

Sulawesi Selatan sebuah Provinsi yang berada dikawasan Indonesia Timur sebagai Provinsi termaju terus berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari produksi barang dan jasa yang mampu dihasilkan oleh

perekonomian di daerah tersebut. Myrdal (kuncoro, 2018) menyatakan bahwa pembangunan sebagai pergerakan keatas dari seluruh sistem sosial. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sadono Sukirno, 2015). Pertumbuhan ekonomi sebaiknya dapat memperlihatkan trend yang meningkat dan berkelanjutan dari tahun ke tahun karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan guna mempercepat perubahan struktur perekonomian daerah menuju perekonomian yang berimbang dan dinamis.

Sedangkan dapat kita lihat laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba dari tahun 2018-2022.

Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2018-2022(Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, Tahun

2022

Dari data di atas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba tahun 2018-2022 menunjukkan terjadinya penurunan. Berdasarkan data diatas dapat kita lihat pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,49. Dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di provinsi Sulawesi Selatan seperti Kabupaten Bantaeng dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi yang berada di atas rata-rata Provinsi dan nasional pada peringkat ke 6 di Kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan. Hal ini menjadikan data ini sebagai bahan evaluasi ke pemerintah daerah dan terus melakukan perbaikan kedepannya.

Untuk itu pertumbuhan ekonomi daerah merupakan perhatian penting tidak hanya pemerintah daerah saja tetapi juga pemerintah pusat. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi daerah maka dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut.

Dalam pertumbuhan suatu wilayah atau daerah terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhannya, yaitu PDRB adalah jumlah keseluruhan dari nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan berdasarkan semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam kurun waktu satu tahun. Dalam perhitungannya, PDRB harga berlaku adalah nilai dari suatu barang dan jasa yang dihitng dengan menggunakan yang berlaku pada tahun tersebut. Sedangkan PDRB harga konstan adalah nilai dari suatu barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu yang dijadikan sebagai tahun acuan atau tahun dasar untuk harga tersebut. Sehingga, Nilai PDRB mampu dijadikan tolak ukur nilai barang dan jasa

yang dihasilkan suatu daerah dalam periode tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut.

Tabel 1.1 PDRB Kabupaten Bulukumba Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2018-2022 (Miliar Rp)

TAHUN	PDRB Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2018-2022 (Miliar Rp)
2018	8 121,33
2019	8 685,67
2020	8 604,20
2021	9 013,58
2022	9 357,11

Sumber : Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan terhadap PDRB Kabupaten Bulukumba di tiap tahunnya. Dalam data yang disajikan pada table terlihat bahwa PDRB Kabupaten Bulukumba perkapita nya masing-masing tiap tahunnya mengalami kenaikan. Namun dapat dilihat pada PDRB Kabupaten Bulukumba perkapita yang paling rendah adalah pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini dapat terjadi karena terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain adalah sumber daya alam yang tersedia, Jumlah penduduk, jumlah kualitas tenaga kerja, ketersediaan barang dan modal, kurangnya lapangan pekerjaan serta teknologi dan peran pemerintah.

Hal ini tentu saja berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dimana akan tercipta banyak lapangan pekerjaan baru yang membutuhkan tenaga kerja yang sedikit dapat menanggulangi pengangguran dan kemiskinan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tenaga Kerja merupakan sumber daya manusia dari roda pembangunan dan perekonomian. Tenaga kerja yang memperoleh pekerjaan dan bekerja secara produktif akan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Keseimbangan pembangunan tenaga kerja dibutuhkan dalam pemanfaatan maksimal dari tenaga kerja bagian dari pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambah produksi suatu daerah.

Belanja Pemerintah sangat berperan penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Belanja pemerintah akan memperlihatkan laju penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bulukumba yang kemudian akan menopang sistem perekonomian daerah. Pemerintah daerah Kabupaten Bulukumba harus mampu memanfaatkan seluruh dana yang ada untuk pembangunan ekonomi.

Kebijakan fiscal adalah kebijakan keuangan yang dikeluarkan pemerintah untuk memengaruhi perekonomian menggunakan pengeluaran, pendapatan, perpajakan, dan salah adalah pertumbuhan ekonomi. Tujuan seperti pertumbuhan ekonomi dan menstabilkan perekonomian secara umum tercermin dalam dokumen APBN dan APBD.

Pengeluaran pemerintah merupakan seperangkat produk yang dihasilkan yang memuat pilihan atau keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk lebih meningkatkan alokasi pengeluaran pembangunan agar mampu memstimulus pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis mencoba untuk membahas masalah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba dalam

hubungannya terhadap tenaga kerja dan pengeluaran pembangunan agar mampu mesti mulus pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang, penulis mencoba untuk membahas masalah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba dalam hubungannya terhadap tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah dengan mengangkat judul **“Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tenaga Kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba?
2. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba
2. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis, diharapkan mampu menambah pengetahuan di dalam bidang ekonomi, khususnya terkait dengan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat kebijakan, untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran pemerintah kabupaten bulukumba menyangkut pertumbuhan ekonomi.
3. Manfaat operasional, diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi atau Pertumbuhan Ekonomi dalam bahasa Inggris, adalah proses peningkatan output per kapita suatu negara dalam jangka panjang, atau perubahan tingkat aktivitas ekonomi suatu negara dari tahun ke tahun. Tolok ukur untuk menilai pertumbuhan ekonomi adalah GNP (Produk Nasional Bruto) dan PDB (Produk Domestik Bruto), yang membantu menghitung agregat ekonomi suatu negara.

Jika GNP mengukur keluaran produksi perekonomian nasional, dan keluaran produksi perekonomian nasional adalah milik warga negara dalam negeri dan luar negeri, maka GNP hanya mengukur keluaran produksi suatu negara, terlepas dari apakah produksi tersebut diproduksi untuk asing. Lokasinya, yaitu lokasi domestik atau lokasi dalam negeri.

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika produksi barang dan jasanya meningkat. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan aktivitas sosial ekonomi yang mengakibatkan peningkatan produksi barang dan jasa atau peningkatan produk nasional bruto. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dijelaskan sebagai proses perbaikan terus-

menerus terhadap kondisi perekonomian suatu negara secara keseluruhan dalam jangka waktu tertentu.

Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat, sehingga penting untuk menghitung pertumbuhan ekonomi. Salah satu metode penghitungannya adalah dengan menghitung nilai moneter. Nilai moneter tercermin dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk menghitung PDB ini, Pemerintah perlu mencatat seluruh output perekonomian negara. Output ini mencakup semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang dicatat sebelumnya. Penghitungan atau pengukuran pertumbuhan ekonomi tidak dapat dilakukan setiap saat karena sulitnya mengumpulkan data PDB, Sehingga biasanya dihitung setiap tiga bulan atau setiap tahun.

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik

Menurut Adam Smith (Lincoln Arsyad, 2021), proses pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan menjadi dua aspek utama, yaitu pertumbuhan terbagi menjadi dua aspek utama yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Ada tiga faktor utama dalam pertumbuhan output agregat sistem produksi suatu negara, yaitu:

- a. Sumber daya alam yang tersedia merupakan alat produksi yang paling mendasar dalam masyarakat, dan jumlah sumber daya alam yang tersedia mempunyai batas pertumbuhan maksimum, artinya apabila sumber daya alam tidak

dimanfaatkan secara maksimal maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada akan terus meningkatkan pertumbuhan output. Namun, jika seluruh sumber daya alam digunakan secara optimal, pertumbuhan output akan terhenti.

b. Sumber daya manusia diwakili oleh jumlah penduduk, dan sumber daya manusia berperan pasif dalam proses pertumbuhan output, artinya jumlah penduduk akan beradaptasi dengan permintaan masyarakat akan tenaga kerja.

c. Dengan adanya akumulasi modal, maka stok modal memegang peranan yang paling penting dalam pembangunan ekonomi. Stok modal merupakan faktor produksi yang sangat menentukan tingkat pertumbuhan output.

2) Teori Pertumbuhan ekonomi neoklasik

Joseph A. Schumpeter (2021), membahas peran wirausaha dalam pembangunan dalam bukunya "The Theory of Economic Development" Ia berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada kemampuan wirausaha karena berani melakukan kegiatan produktif Inovasi. Schumpeter menyimpulkan Dasar dari proses pertumbuhan ekonomi adalah proses inovasi yang dilakukan oleh para inovator dan wirausaha.

Teori Solow dan Swan (2016), Berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertumbuhan penawaran faktor-faktor produksi seperti jumlah penduduk,

angkatan kerja, dan akumulasi modal. Model pertumbuhan ekonomi ini sering disebut dengan model pertumbuhan neoklasik (Mankiw, 2023).

3) Teori Neokeynes

Dalam teori New Keynesian, Roy F. Harrod dan Evsey D Domar adalah tokoh terkenal yang pandangannya tentang dampak investasi terhadap dampak agregat terhadap pertumbuhan permintaan dan kapasitas, karena investasi tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Teori Keynesian Baru meyakini bahwa modal investasi merupakan komponen yang sangat penting yang menentukan keberhasilan pertumbuhan ekonomi.

4) Teori Pertumbuhan Ekonomi Kuznets

Kuznets berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara dalam menyediakan berbagai barang ekonomi dalam jumlah besar kepada masyarakatnya dalam jangka panjang. Selain itu, Kuznets juga menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi dicapai oleh tiga faktor:

- a. Persediaan terus meningkat
- b. Perkembangan teknologi
- c. Memanfaatkan teknologi secara efektif dan efisien.

2. Tenaga Kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Pekerja adalah penduduk usia kerja. Menurut Pasal 1 Ayat 2 Bab 1 UU Nomor 13 Tahun 2003, pekerja adalah seseorang yang mampu menghasilkan barang atau jasa melalui pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri atau kebutuhan orang lain. Secara keseluruhan, penduduk suatu pemerintahan atau negara memiliki dua kelompok, pekerja dan non-pekerja. Usia yang ditetapkan pemerintah Indonesia adalah 15 hingga 64 tahun. Jadi setiap orang yang mempunyai kesanggupan atau kesanggupan untuk bekerja disebut angkatan kerja.

Secara umum pekerja adalah seseorang yang sedang mencari atau telah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang memenuhi persyaratan atau batasan umur yang ditetapkan undang-undang, dengan tujuan memperoleh hasil atau upah yang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Badan Pusat Statistik (2010), angkatan kerja adalah setiap orang yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. Oleh karena itu, semua orang atau penduduk yang berumur 15 tahun ke atas tergolong pekerja.

Pada saat yang sama, Marx percaya bahwa nilai tenaga kerja harus bergantung pada rata-rata jam kerja yang dibutuhkan masyarakat untuk menyediakan makanan, pakaian, perumahan

dan transportasi bagi pekerja sehingga mereka memiliki kemampuan untuk bekerja. Gaji rutin yang diterima seorang pekerja akan bergantung pada jam yang dibutuhkan untuk mengembangkan seseorang yang cocok untuk pekerjaan tersebut. Asumsikan bahwa lima jam kerja diperlukan pada hari berikutnya untuk menyediakan makanan, pakaian, dan perlindungan bagi para pekerja. Jika satu jam kerja sama dengan satu dolar, maka upah teoritis yang benar adalah lima dolar sehari.

Menurut Keynes (2003) Kaum klasik percaya bahwa perekonomian yang didasarkan pada kekuatan mekanisme pasar akan selalu mengarah pada keseimbangan di mana semua sumber daya, termasuk tenaga kerja, dimanfaatkan secara maksimal, dan oleh karena itu, dalam sistem yang didasarkan pada mekanisme pasar, tidak ada pengangguran. Ketersediaan untuk bekerja dengan tingkat upah yang lebih rendah akan menarik perusahaan untuk mempekerjakan lebih banyak orang jika tidak ada orang yang bekerja, dibandingkan menghasilkan uang dengan tingkat upah yang lebih rendah.

Menurut .A.Hamzah (1990) Tenaga Kerja meliputi energi fisik dan mental yang dikonsumsi pekerja dalam proses produksi tenaga kerja itu sendiri.

Sjamsul Arifin, Dian Ediana Rae, Charles Joseph (2007) menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan faktor produksi yang homogen dalam suatu negara tetapi heterogen antar negara.

Menurut Sulistyarningsih Yudo Swarsono (dalam Suyadi,1995:30) Menyatakan bahwa permintaan tenaga kerja (man power demand) adalah sejumlah orang yang diminta untuk melakukan pekerjaan pada tingkat upah tertentu. Permintaan tenaga kerja jangka panjang serta permintaan tenaga kerja pasar. juga permintaan tenaga kerja dipenuhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Jumlah tenaga kerja yang tersedia
- Harga jual produk yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut
- Biaya pemeliharaan
- Teknologi

Jumlah orang bekerja tergantung dari besarnya permintaan (demand) masyarakat. Permintaan tersebut di pengaruhi oleh kegiatan ekonomi dan tingkat upah.

Berdasarkan konsep angkatan kerja yang dikemukakan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), BPS membagi penduduk usia kerja atau angkatan kerja menjadi dua kategori menurut kegiatan utama yang dilakukannya angkatan kerja dan non angkatan kerja. Angkatan kerja adalah angkatan kerja atau penduduk usia kerja yang sedang bekerja, atau mempunyai pekerjaan tetapi sementara waktu tidak bekerja, atau sedang mencari pekerjaan; sedangkan angkatan bukan angkatan kerja adalah angkatan kerja atau penduduk usia kerja yang melakukan pekerjaan. tidak mempunyai pekerjaan. Orang yang bekerja, menganggur dan tidak sedang mencari pekerjaan, yaitu mereka

yang menerima penghasilan dari kegiatan sekolah tetapi tidak dibayar secara langsung atas jasa kerja.

Klasifikasi tenaga kerja merupakan pengelompokan tenaga kerja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Itu adalah:

1) Berdasarkan Penduduk

a. Angkatan kerja adalah seluruh penduduk yang dianggap mampu bekerja dan mampu bekerja tanpa adanya permintaan terhadap pekerjaan. Berdasarkan undang-undang, seseorang yang diklasifikasikan sebagai pekerja adalah seseorang yang berusia antara 15 dan 64 tahun.

b. Bukan tenaga kerja yaitu mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja.

2) Berdasarkan Batas Kerja

a. Angkatan kerja mengacu pada penduduk usia produktif berusia 15-64 tahun, yang sudah bekerja namun menganggur sementara, atau sedang aktif mencari pekerjaan.

b. Bukan angkatan kerja, yaitu penduduk berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah dan mengurus keluarga.

3) Berdasarkan Keahlian dan Pendidikannya

a. Pekerja terdidik adalah pekerja yang mempunyai pengetahuan khusus atau kemahiran dalam bidang tertentu

melalui pendidikan sekolah atau pendidikan formal dan informal.

- b. Pekerja terampil adalah pekerja yang mempunyai pengetahuan khusus di bidang tertentu melalui pengalaman kerja, pekerja terampil ini memerlukan pelatihan berulang-ulang agar kompeten dalam pekerjaannya.
- c. Pekerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih adalah pekerja tidak terampil yang hanya mengandalkan energi

b. Teori ketenagakerjaan

Terdapat banyak teori mengenai masalah ketenagakerjaan, diantaranya teori Lewis yang meyakini bahwa negara-negara berkembang mempunyai surplus tenaga kerja namun kekurangan modal, dan luas lahan yang tidak terpakai sangat terbatas.

Lanis-Fei percaya bahwa di negara-negara dengan surplus tenaga kerja, kekurangan sumber daya ekonomi, tingkat pengangguran yang tinggi, dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi, mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Sektor perekonomian pertanian terhenti. Ini adalah industri yang aktif dan dinamis.

Sedangkan menurut Solmon (1980) dalam Sinaga (2005), pasar kerja merupakan tempat bertemunya para pelaku, pencari kerja, dan penyedia lowongan kerja. Hanya berlangsung dalam waktu singkat. Permasalahan yang sudah lama terjadi bagi kedua belah pihak adalah setiap perusahaan

yang membuka lapangan kerja membutuhkan pekerja dengan kualitas dan keterampilan yang berbeda-beda, sehingga mengakibatkan perbedaan tingkat gaji. Pada saat yang sama, keterampilan pencari kerja juga berbeda-beda.

3. Pengeluaran Pemerintah

a. Pengertian Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal (Sadono Sukirno, 2000), yaitu perilaku regulasi pemerintah mengendalikan perekonomian dengan menentukan besarnya pendapatan seperti halnya pengeluaran pemerintah tahunan yang tercermin dalam dokumen anggaran nasional daerah atau daerah (APBN), tujuan kebijakan fiskal ini adalah untuk menstabilkan harga, tingkat output dan kesempatan kerja, serta mendorong atau mendorong pertumbuhan ekonomi.

b. Jenis-jenis pengeluaran pemerintah

1) Pengeluaran pemerintah pusat

- a. Pencairan pegawai adalah insentif dalam bentuk uang atau barang yang diberikan kepada pegawai pemerintah yang bertugas di dalam atau di luar negeri sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal di pegawai negeri sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan. Semua pekerjaan telah selesai kecuali pekerjaan yang berhubungan dengan pembentukan modal. Misalnya: gaji, tunjangan, tip, uang lembur, kontribusi sosial terkait karyawan. dan lain-lain.

- b. Belanja barang dagangan adalah pengeluaran atas pembelian barang dan jasa konsumsi untuk menghasilkan barang dan jasa pemasaran dan non pemasaran, serta pengeluaran atas pembelian barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat dan pengeluaran perjalanan. Pembelian barang dibagi menjadi tiga kategori: 1) Pembelian barang dan jasa, termasuk pemenuhan kebutuhan kantor sehari-hari. 2) Pengeluaran pemerintah mengacu pada pengeluaran yang terjadi untuk memelihara aset tetap yang ada atau aset lainnya dalam kondisi normal, berapapun skala pengeluarannya. 3) Belanja untuk mendanai perjalanan dinas selama proses pelaksanaan.
- c. Belanja modal adalah pengeluaran anggaran yang digunakan untuk membeli atau menambah aset tetap dan aset lainnya, memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dan melebihi batas minimum kapitalisasi aset tetap atau aset lain yang ditetapkan pemerintah. aset tetap ini digunakan untuk kegiatan operasional sehari-hari unit dan tidak untuk dijual.
- d. Pembayaran bunga utang digunakan untuk membayar kewajiban penggunaan pokok utang, termasuk utang dalam negeri dan utang luar negeri, dan dihitung berdasarkan syarat dan ketentuan utang yang ada dan utang baru yang

diharapkan, termasuk biaya-biaya yang berkaitan dengan pengelolaan utang.

- e. Subsidi merupakan pembayaran yang dilakukan pemerintah kepada produsen, distributor, konsumen bahkan masyarakat dalam bidang tertentu. Subsidi dapat dipandang sebagai bentuk proteksionisme atau hambatan perdagangan dengan menghasilkan barang dan jasa dalam negeri yang mampu bersaing dengan barang dan jasa impor. Subsidi mengganggu pasar dan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar. Pemerintah dapat memberikan bantuan keuangan dalam bentuk subsidi, dengan syarat tertentu Subsidi juga bisa merujuk pada bantuan yang diberikan oleh pihak lain, misalnya perorangan atau LSM.
- f. Pencairan hibah adalah pencairan dalam bentuk mata uang, barang atau jasa yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada badan usaha milik negara, pemerintah lain, lembaga/organisasi internasional, pemerintah daerah, khususnya pinjaman dan/atau hibah luar negeri yang digunakan dalam bidang-bidang berikut: Pembayaran tidak ada, dan teks perjanjian antara pemberi hibah dan penerima hibah tidak mengikat, terputus-putus dan bersifat sukarela.
- g. Bantuan sosial adalah pemberian uang atau barang kepada masyarakat untuk mencegah kemungkinan terjadinya risiko sosial. Bantuan sosial di bidang pendidikan, agama,

kesehatan, dan pangan dapat diberikan langsung kepada warga masyarakat atau lembaga masyarakat.

2) Pengeluaran Pemerintah daerah

a. Dana Bagi Hasil (DBH) adalah dana yang diambil dari pendapatan APBN dan dialokasikan kepada daerah secara proporsional untuk memenuhi kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

b. Dana Alokasi Umum (DAU) adalah sejumlah dana tertentu yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (Provinsi/Kabupaten/Kota) di Indonesia sebagai dana pembangunan setiap tahun. DAU merupakan salah satu komponen belanja dalam APBN dan salah satu komponen APBN Pendapatan APBD. Tujuan DAU adalah untuk menyeimbangkan kemampuan keuangan antar daerah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat otonom dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana alokasi umum meliputi: dana alokasi umum provinsi dan dana alokasi umum Kabupaten (Kota). Besaran alokasi umum tahunan ditetapkan dengan keputusan Presiden. Besaran DAU yang diterima berbeda-beda tiap Provinsi/Kabupaten/Kota dan dirinci dalam peraturan Pemerintah. Besaran DAU dihitung menggunakan rumus statistik kompleks yang mencakup variabel jumlah penduduk dan luas wilayah untuk setiap daerah/daerah.

- c. Dana Khusus (DAK) adalah pengalokasian anggaran pendapatan dan belanja negara kepada Provinsi/Daerah/Kota tertentu untuk mendanai kegiatan khusus yang menjadi urusan pemerintah daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. DAK mencakup dana perimbangan selain dana alokasi umum (DAU).
- 3) Belanja sehari-hari, yaitu belanja yang dikeluarkan selama masa pengeluaran dan termasuk dalam pekerjaan, meliputi: belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, belanja pinjaman, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, lainnya biaya pengeluaran bisnis.
- 4) Belanja pembangunan adalah belanja untuk pembangunan ekonomi, sosial, dan pembangunan secara keseluruhan, yaitu peningkatan modal masyarakat dalam bentuk pembangunan infrastruktur fisik dan non material dalam jangka waktu tertentu.

B. Tinjauan Empiris

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dibutuhkan tinjauan empiris atau penelitian terdahulu untuk melengkapi proposal tersebut. Adapun beberapa tinjauan empiris dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Nurul Fitriani (2007-2015)	Pengaruh tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY	Variable PDRB (persentase), TK: variabel tenaga kerja (dalam log), PP: variabel pengeluaran pemerintah (dalam log), β_0 : konstanta, β_1, β_2 : koefisien regresi, i: kabupaten/kota, t: tahun ϵ : error term.	Analisis data digunakan merupakan analisis regresi liner berganda dengan model common effect yang diolah dengan menggunakan eviews-8.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan probabilitas sebesar 0,0644, 2. pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan probabilitas sebesar 0,0001. 3. Secara simultan tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan probabilitas sebesar 0,000000.
2.	Hellen, Sri Mintarti, Fitriadi	Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran	Jenis penelitian survey ini memfokuskan pada	metode analisis jalur (Path Analysis Method).	Hasil Penelitian Menemukan adanya pengaruh yang tidak signifikan

		<p>n pemerintah terhadap pertumbuhan Ekonomi serta kesempatan kerja</p>	<p>pengungkapan hubungan kausal antara variable secara langsung dan tidak langsung</p>		<p>antara variable investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, variable investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena tingkat $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,147 > 0,05$. Keadaan ini mengindikasikan bahwa investasi belum mampu mendorong atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara maksimal. Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara variable tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, untuk menguji signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena tingkat $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,033 < 0,05$. Keadaan ini mengindikasikan bahwa banyaknya tenaga kerja yang terserap dan bekerja mampu mendorong atau meningkatkan pertumbuhan</p>
--	--	---	--	--	--

					ekonomi di Kabupaten Malinau.
3)	Irmayanti Irmayanti (2017)	Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar		Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan model analisa regresi liner berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2005	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Makassar. Secara parsial, Tenaga kerja berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi kota Makassar. Pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten kota makassar.
4)	NiPutu Ambar Pratiwi, Gusti Bagus Indrajaya	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat	variabel independen terhadap variabel dependen dan hubungan yang tidak langsung melalui variabel mediasi. Persamaan Struktural I	analisis jalur (path analysis), analisis regresi linier berganda, untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel model	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Bali. Sedangkan pengeluaran pemerintah

		at diProvinsi Bali.	$Y1 = b1 X1 + b2 X2 + e1$ Persamaan Struktural II $Y2 = b3 X1 + b4 X2 + b5 Y1 + e2$ Keterangan : X1=Pertumbuhan ekonomi X2=pengeluaran pemerintah Y1=Penyerapan tenaga kerja Y2=Kesejahteraan masyarakat	(model casual)	berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Pengeluaran pemerintah dan penyerapan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat diProvinsi Bali,dan pertumbuhan ekonomitidak memiliki pengaruh positif terhadap
5)	Windy Ayu Astuti (2017)	Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan	Jenis penelitian berupa deskriptif kuantitatif. Penggunaan data sekunder dari publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan.	menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, persamaan regresi linear berganda dan uji hipotesis data	Hasil penelitian didapatkan bahwa, dari hasil uji-t dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel investasi dan pertumbuhan penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di

					<p>Kabupaten Pelalawan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (investasi, tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk) dalam menjelaskan variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) adalah sebesar 94.82 persen sedangkan sisanya 5,18 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model</p>
6)	<p>Mutia Sari, Mohd. Nur Syechalad, Sabri. Abd. Majid (2016)</p>	<p>Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia</p>	<p>$Y = f(I, Lt, Exp).$ Y:Pertumbuhan Ekonomi I:Investasi L:Tenaga Kerja Exp:Pengeluaran Pemerintah</p>	<p>Analisis koefisien regresi</p>	<p>hasil estimasi variabel tenaga kerja signifikan dan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil estimasi variabel investasi signifikan dan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil estimasi variabel pengeluaran pemerintah yang signifikan dan</p>

					positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
7)	Osni Erza ,Putri Aulia Febrianti	pengaruh belanja pemerintah, produktivitas tenaga kerja, ipm, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia	Y: Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Terikat) β_0 : Konstanta $\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$: Koefisien Regresi X_1 : Pengeluaran Pemerintah (Variabel Bebas 1) X_2 : Investasi (Variabel Bebas 2) X_3 : Jumlah Tenaga Kerja (Variabel Bebas 3) e : Parameter Pengganggu	Menggunakan analisis regresi data panel Alat analisis Eviews	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji Chow Untuk uji Hausman model yang dipilih adalah fixed effect model (FEM). Menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan produktivitas tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia positif; Berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan investasi PMDN berpengaruh positif Tidak ada dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi FDI mempunyai dampak negatif

					dantidak signifikanterhadap pertumbuhan ekonomi.
8)	Christian Lendy Koyongian , Paulus Kindangen , George M.V.Kawung	pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kota manado		analisis Regresi Linier Berganda/Ordinary Least Square (OLS)	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial atau sendiri dengan Uji t, variabel pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado sedangkan variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh dan signifikan. Hasil analisis secara simultan atau bersama-sama dengan Uji F menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, investasi, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado. Kontribusi yang diberikan oleh ketiga variabel bebas terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado (R Square) sebesar 65,8%.
9)	Agus Indriatno Kurniawan , Theresia	Pengaruh investasi swasta dan pengeluaran	variabel Investasi Swasta (X1) berpengaruh	analisis jalur (path analysis) dengan	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pengaruh langsung

	Militina , Rahcma Budi Suharto	n pemerintah serta tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuha n ekonomi	h langsung dan tidak signifikan terhadap PAD (Y) di Kabupaten Kutai Barat dengan koefisien β sebesar - 0,211 dengan nilai sig. 0,399 > 0,05. H	bantuan program SPSS 24	investasi swasta, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi lebih besar daripada pengaruh tidak langsung investasi swasta, pengeluaran pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendapatan asli daerah. Kata Kunci: Investasi swasta; pengeluaran pemerintah
--	---	--	---	-------------------------------	---

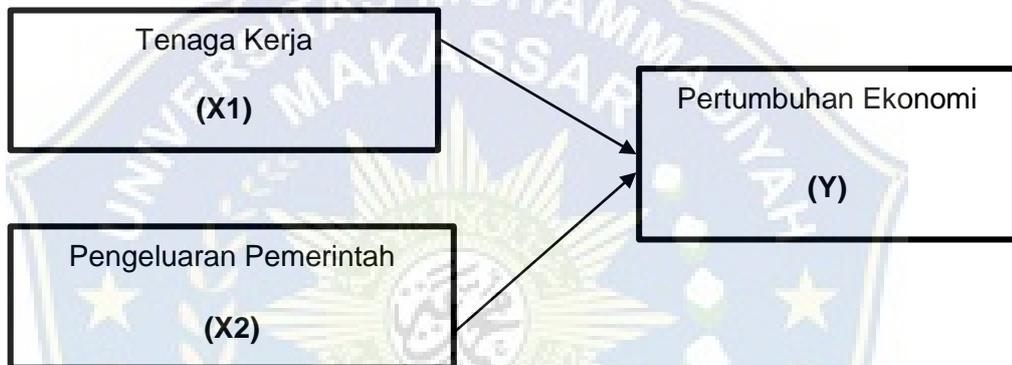
C. Kerangka Pikir

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan di Kabupaten Bulukumba diperlukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain faktor tenaga kerja. Pertumbuhan tenaga kerja dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi, jadi meningkatnya tenaga kerja akan mendorong terjadinya peningkatan produktivitas dan akan memacu pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan yaitu pengeluaran pemerintah. Menurut Wagner (1999) dalam suatu perekonomian apabila pendapatan perkapita meningkat, secara relative pengeluaran pemerintah juga akan meningkat. Selain itu peranan pengeluaran pemerintah sangat signifikan mengingat kemampuan sektor swasta untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi masih sangat terbatas, sehingga peranan pemerintah masih sangat penting dalam perekonomian.

Di samping itu peranan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung akan menaikkan total output, ada sesuatu yang penting yang sejalan dengan peran pemerintah dimana pemerintah dapat menaikkan pertumbuhan. Skema hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan variable-variabel yang mempengaruhinya seperti pada gambar berikutnya ini:

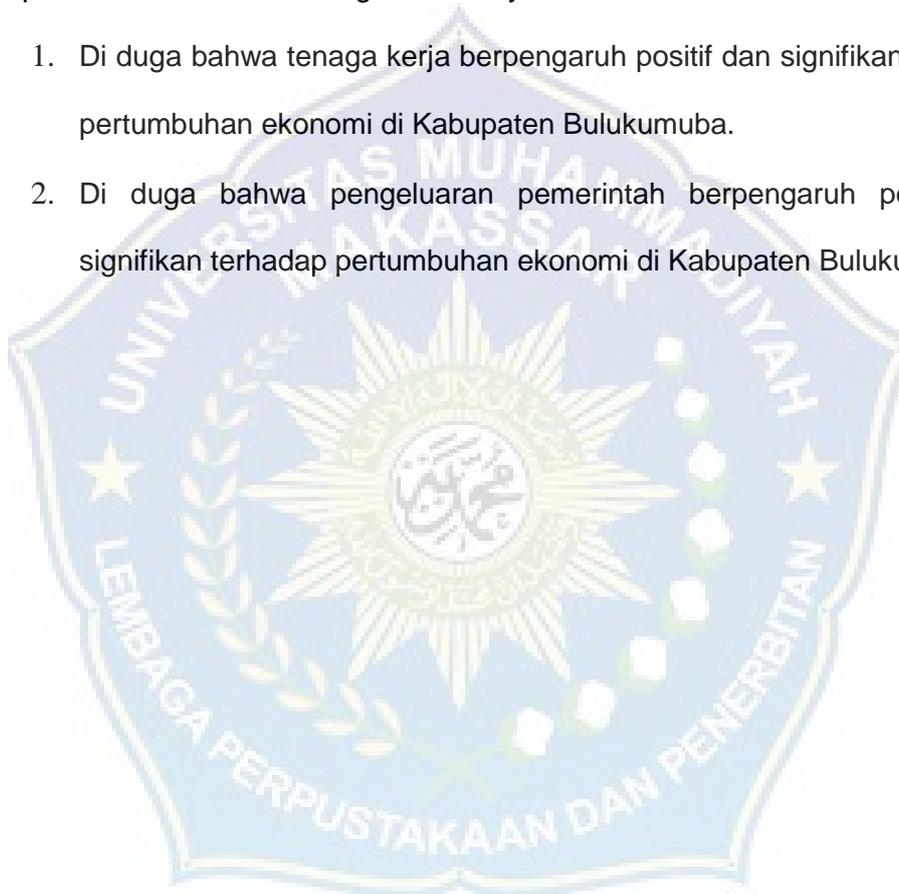


Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang sifatnya masih praduga atau menduga-duga, sebab masih harus dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya kemudian melalui sebuah riset atau penelitian. Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikutnya:

1. Di duga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.
2. Di duga bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan, menggunakan data dalam bentuk numerik sebagai alat untuk menganalisis informasi yang diketahui. Metode penelitian kuantitatif juga menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian menggunakan analisis statistik untuk mengukur hasil yang obyektif. Cara ini juga memerlukan penggunaan alat berupa software SPSS atau biasa disebut solusi produk dan layanan statistik untuk mengolah datanya. Metode kuantitatif memungkinkan menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulukumba dan objek penelitian ini meliputi keseluruhan, dinas tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi melalui badan pusat statistik Kabupaten Bulukumba yang berlokasi di Jalan Jenderal A. Yani, No. 18, Caile, Kec. Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

2. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama 2 bulan yakni dimulai dari bulan April s/d Mei Tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Defenisi operasional penelitian ini di bagi kedalam dua variabel, yaitu vanabel independen dan variabel dependen, yang masing-masing di jelaskan sebagai berikut

1. Variabel Independen

- a. Tenaga Kerja (X_1) adalah jumlah tenaga kerja diambil dari total penduduk Kabupaten Bulukumba yang bekerja (umur 15 tahun keatas), baik yang bekerja dalam pemerintahan maupun swasta dari Tahun 2006-2022 yang dinyatakan skala ratio dalam juta jiwa.
- b. Pengeluaran pemerintah (X_2) adalah jumlah pengeluaran pemerintah dalam bentuk belanja modal yang di lakukan oleh pemerintah di Kabupaten Bulukumba dari Tahun 2006-2022 yang dinyatakan skala ratio dalam juta rupiah.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2002,39) variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y), merujuk pada besarnya nilai tambah yang dihasilkan oleh semua entitas bisnis dalam suatu negara, atau total nilai produk akhir dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas ekonomi di suatu wilayah, khususnya di Kabupaten Bulukumba.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data ini berupa data pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba sesuai dengan pembatasan periode yang di tentukan.

Sumber data yakni, data ini diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Bulukumba, berbagai literatur, situs resmi pemerintah Kabupaten Bulukumba, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data di lapangan. Dalam penelitian sosial, ada beberapa tehnik yang umum dilakukan, yaitu studi pustaka, dan observasi tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Tehnik dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Selain data-data laporan tertulis, untuk kepentingan penelitian ini juga dapat dari berbagai data, informasi dan referensi dari berbagai sumber pustaka, media massa internet dan internet.

F. Metode Analisis Data

Adapun tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. (Suharyadi dan Purwanto, 2004:508).

Adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011:210):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi dari Y

a : bilangan konstan

β_1, β_2 : koefisien variable

bebas X_1, X_2 , : variabel independent

Y: pertumbuhan ekonomi

X_1 : tenaga kerja

X_2 pengeluaran pemerintah

e : error trem

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan (entry) pada analisis regresi di atas dengan bantuan *software* sesuai dengan perkembangan yang ada, misalkan sekarang yang lebih dikenal oleh peneliti SPSS. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi (mengartikan), dalam interpretasinya pertama kali yang harus dilihat adalah nilai F-hitung karena F-hitung menunjukkan uji secara simultan (bersama- sama), dalam arti variabel X_1, X_2, X_n secara bersama-sama mempengaruhi terhadap Y.

Sebelum analisis regresi digunakan, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik untuk selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 27. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F, Uji t. Mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka penulis menggunakan uji statistik diantaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui validitas analisis regresi. Analisis regresi yang valid memenuhi kaidah BLUE (Best Linier Unbias Estimator). Uji asumsi klasik pada umumnya mencakup Uji Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Berikut ini penjelasan dari masing-masing Uji Asumsi Klasik:

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data residual terdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas:

1. Jika Nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dan 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika Nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk melihat dimana korelasi antar variabel terikat. Jika ada dua variabel bebas maka dimana variabel tersebut berkorelasi sangat kuat maka secara logika persamaan regresinya diwakili oleh satu variabel saja. Pada pembahasan ini, multikolinieritas dinilai dari Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Kebalikannya jika VIF > 10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya, apabila timbul

ketidaksamaan varian maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan bersifat BLUE Pada pembahasan kali ini untuk menguji apakah pada suatu data ada gejala Heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser Pada prinsipnya menghitung nilai F dan membandingkan dengan F tabel untuk melihat apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap harga mutlak galatnya Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut::

1. Jika Nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika Nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode t ke periode t ke periode t-1 (satu periode sebelumnya). Metode untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan pengujian Run Test. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Pengujian Hipotesis

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien variabel maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel penjelas secara bersama-sama berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi berganda Uji F dalam skripsi ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah. Pengujian ini dilakukan dengan program komputer yaitu dengan menggunakan SPSS 27. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dengan pengujian statistik uji F yaitu sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$$

H1 : minimal ada satu nilai β yang tidak sama dengan nol (+ 0)

$$F_{hitung} = (JKR/(k-1))/(JKD/(n-k))$$

Dimana:

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKD = Jumlah Kuadrat Residual

n = Jumlah sampel atau data yang digunakan

k = Jumlah variabel

β_1, β_4 Koefisien Regresi

Kesimpulan:

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) Dari Output Anova

- a) Jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima. Maka artinya tenaga kerja (X1) dan pengeluaran pemerintah (X2) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).
 - b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya tenaga kerja (X1) dan pengeluaran pemerintah (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).
- 2) Berdasarkan Perbandingan Nilai F hitung dengan F tabel
- a) Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima.
 - b) Sebaliknya, jika nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis ditolak.
- b. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Uji t digunakan dalam pengujian statistik untuk melihat apakah variabel independent secara individu berpengaruh terhadap variabel dependent. Hipotesis dalam penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

HO: $\beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh)

H1: $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh)

$T_{hitung} = (\beta_1 - 0) / S_{\beta_1}$

Dimana: S

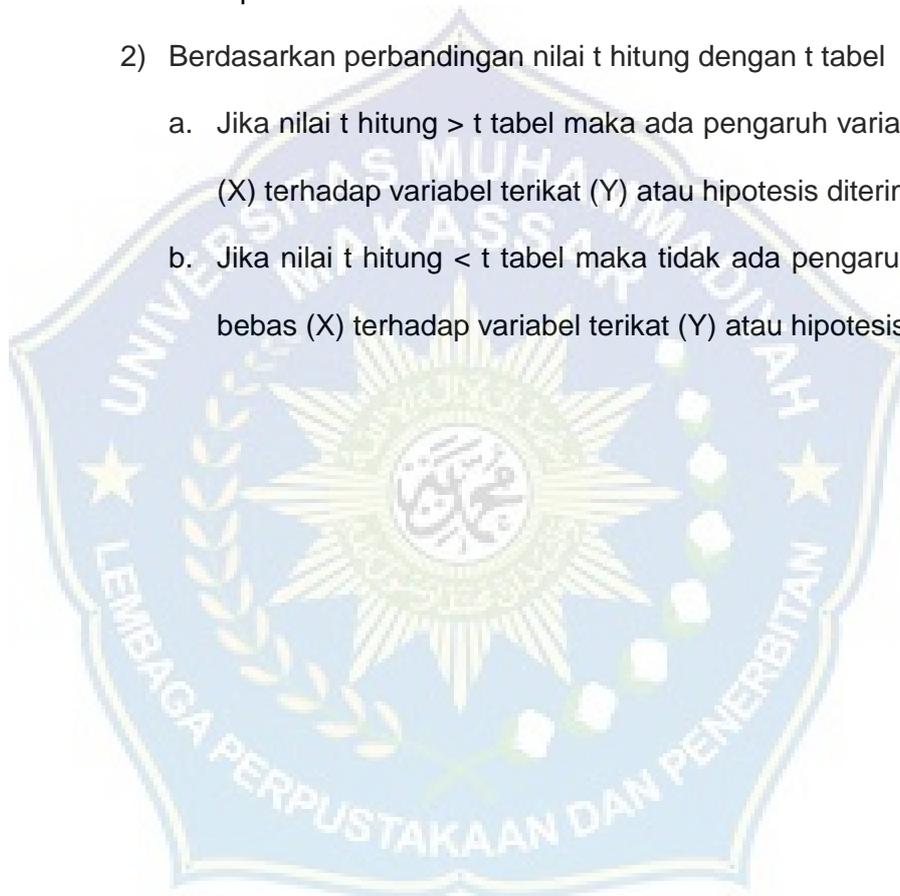
S_{β_1} = Standar Error

β_1 = Koefisien Regresi

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika Nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
- 2) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel
- a. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu Kota kabupaten ini terletak di Kota Bulukumba. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.154,67 km² dan berpenduduk sebanyak 420.603 jiwa (BPS 2022) dengan jarak tempuh dari kota Makassar sekitar 153 km.

Tabel 4 1 Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)
1	Bonto Bahari	25.757
2	Bontotiro	21.390
3	Bulukumpa	52.731
4	Gantarang	75.980
5	Herlang	24.663
6	Kajang	49.194
7	Kindang	31.619
8	Rilau Ale	40.594
9	Ujung Bulu	56.521
10	Ujung Loe	42.154

SumSumber : BPS Kabupaten Bulukumba, Tahun 2022

Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20" sampai 5°40" Lintang Selatan dan 119°50" sampai 120°28"

Bujur Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sinjai di sebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Teluk Bone, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng.

Secara kewilayaan, Kabupaten Bulukumba terbagi menjadi 10 Kecamatan, 24 kalurahan, dan 123 desa. Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni deratan tinggi pada kaki gunung Bawakaraeng-Lompobattang, daratan rendah, pantai dan laut lepas. Daerah daratan rendah dengan ketinggian antara 0 s/d 25 meter di atas permukaan laut meliputi tujuh kecamatan pesisir, yaitu Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujungbulu, Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Herlang dan Kecamatan Kajang.

Kabupaten Bulukumba mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 23,82 °C – 27,68 °C. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan. Kabupaten Bulukumb berada di sektor timur, musim gadu antara oktober– Maret dan musim rendengan antara April September. daerah dengan curah hujan tertinggi terdapat pada wilayah barat laut dan timur sedangkan pada daerah tengah memiliki curah hujan sedang sedangkan pada bagian selatan curah hujannya rendah.

Penduduk di Kabupaten Bulukumba dari berbagai macam suku bangsa yang sebahagian besar adalah suku Bugis dan Makassar. Selain itu terdapat juga satu suku yang masih memegang teguh tradisi leluhur dengan mempertahankan pola hidup tradisional yang bersahaja dan jauh dari kehidupan modern, yakni Suku Kajang. Suku Makassar yang dikenal

sebagai pelaut sejati, telah menumbuhkan budaya maritim yang cukup kuat di masyarakat Bulukumba dengan slogan (Bulukumba Berlayar), masyarakat Bulukumba menyatakan eksistensinya dengan kata layar mewakili pemahaman subyek perahu sebagai refleksi kreatifitas dan karya budaya yang telah mengangkat Bulukumba di percaturan kebudayaan nasional dan internasional, sebagai “Bumi Panrita Lopi”.

1. Perkembangan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk diri sendiri maupun masyarakat. Penduduk yang tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja yaitu berumur 15-64 tahun.

Berdasarkan pada tabel 4.2 dibawah dapat kita lihat bahwa Kabupaten Bulukumba mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan. Hanya saja pada tahun 2015 terjadi kenaikan yang signifikan dari tahun 2019. Sedangkan terjadi penurunan pada tahun 2006 sebesar 150,171 jiwa dari tahun 2012 sebesar 188,255. Dengan peningkatan yang terjadi di setiap tahunnya, itu berarti terjadi perkembangan pada jumlah tenaga kerja di Kabupaten Bulukumba. Berikut adalah data tenaga kerja Kabupaten Bulukumba.

**Tabel 4 2 Perkembangan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba
(2006-2022)**

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa/orang)
2006	150,171
2007	173,445
2008	187,729
2009	184,544
2010	170,069
2011	169,567
2012	188,255
2013	167,698
2014	184,839
2015	193,449
2016	193,449
2017	183,017
2018	191,992
2019	206,261
2020	220,103
2021	212,606
2022	213,478

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, Tahun 2022

Penyebab terjadinya penurunan jumlah tenaga kerja pada tahun 2013 yaitu karna kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk para pencari tenaga kerja. Seharusnya pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan bagi pencari kerja agar dapat mengurangi pengangguran. banyakya jumlah tenaga kerja dapat mengangkat atau meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

Ketenagakerjaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan setelah selesai masa hubungan kerja, baik pada pekerjaan yang menghasilkan barang

maupun pekerjaan berupa. Oleh karena itu, setiap adanya pembangunan diupayakan pada perluasan lapangan pekerjaan, lapangan usaha, dan kesempatan kerja bagi pencari kerja. Maka sebab itu peningkatan serta penurunan jumlah tenaga kerja juga sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian suatu daerah

2. Perkembangan pengeluaran pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran setiap tahunnya. Dengan hal yang serupa pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan pemerintah dalam penentuan anggarannya.

Pengeluaran pemerintah juga dapat memanipulasi atau mengatur kegiatan ekonomi kearah yang diinginkan oleh pemerintah. Beberapa tujuan dari kegiatan pengeluaran pemerintah adalah mengatasi masalah pengangguran, mengurangi inflasi yang berlebihan, dan mempercepat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Berikut adalah data pengeluaran pemerintah Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4.3 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Bulukumba (2006-2022)

Tahun	Pengeluaran Pemerintah (Juta Rupiah)
2006	321,175
2007	437,453
2008	533,230
2009	539,768

2010	577,590
2011	728,769
2012	861,133
2013	1,113,850
2014	1,249,121
2015	1,370,710
2016	1,418,879
2017	1,490,352
2018	1,402,254
2019	1,456,915
2020	1,428,511
2021	1,328,420
2022	1,345,470

Sumber: Badan Pusat Statistik di Kabupaten Bulukumba, Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat kita lihat bahwa belanja pemerintah pada tahun 2006 sebesar 321,175. Pada tahun 2006 sampai 2022 belanja pemerintah terus mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2017 belanja pemerintah mengalami kenaikan yang sangat pesat hingga tahun 2019. Hal ini disebabkan karena selama ini belanja daerah lebih banyak digunakan untuk pembangunan daerah. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah harus mengelolah belanja daerah setiap tahunnya dengan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana serta memperbaiki infrastruktur terutama jalan yang ada di Kabupaten Bulukumba yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

3. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses peningkatan output dari waktu ke waktu menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara. Dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terdapat tiga komponen penentu utama yaitu akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan sumberdaya manusia, pertumbuhan penduduk yang meningkatkan jumlah angkatan kerja di tahun-tahun mendatang, kemajuan teknologi.

Karna setiap tahun adanya perubahan harga dari tahun ke tahun, maka kita ambil PDRB berdasarkan harga konstan yakni digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, PDRB berdasarkan harga konstan dapat memberikan gambaran tentang perubahan daya beli masyarakat.

Jadi dalam penelitian ini, PDRB yang dipakai adalah PDRB berdasarkan harga konstan karena dengan PDRB berdasarkan harga konstan ini, kita bisa membandingkan dan melihat bagaimana daya beli masyarakat, tingkat kesejahteraan masyarakat serta laju pertumbuhan ekonomi. PDRB atas harga konstan digunakan untuk mengetahui kemampuan sumberdaya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.

PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan harga dengan menghitung deflator PDRB. Indeks harga implisit merupakan rasio

antara harga berlaku dan PDRB menurut harga konstan. Untuk melihat kemajuan pertumbuhan ekonomi adalah dengan melihat PDRB dari daerah tersebut. Dibawah ini merupakan data PDRB Kabupaten Bulukumba.

Tabel 4 3 Perkembangan PDRB Ekonomi di Kabupaten Bulukumba (2006-2022)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2006	6,38
2007	5,36
2008	8,06
2009	6,47
2010	5,71
2011	5,49
2012	9,65
2013	7,79
2014	8,21
2015	5,62
2016	6,77
2017	6,89
2018	5,05
2019	5,49
2020	0,43
2021	0,76
2022	3,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, Tahun 2022

Dapat kita lihat dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat perkembangan ekonomi di Kabupaten Bulukumba dari tahun 2006 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan terus menerus di setiap tahunnya. Dilihat pada tahun 2006 pertumbuhan ekonomi di Kabupaten bulukumba sebesar 6,38 dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 9,65. hal ini disebabkan oleh kualitas tenaga kerja dan penduduk, teknologi, barang dan jasa serta pelayanan

publik, serta sikap masyarakat yang merupakan faktor yang dianggap berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

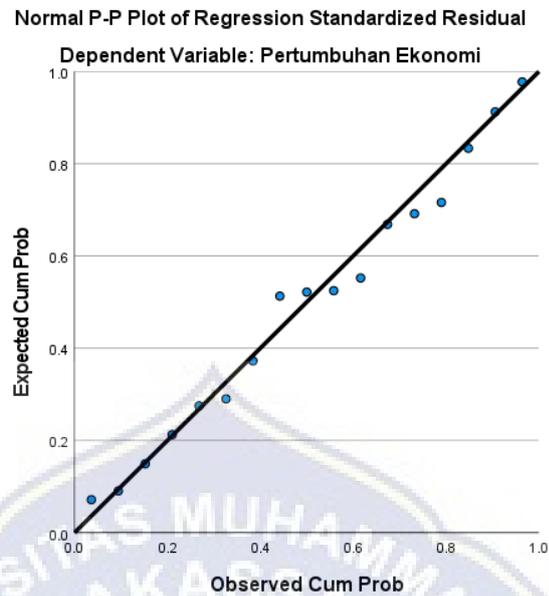
Namun secara umum, peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten bulukumba ini dipengaruhi oleh sektor-sektor yang paling dominan dalam kontribusi PDRB yaitu berada pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan.

B. Hasil Analisis Penelitian

Tehnik analisis yang digunakan dalam menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba adalah dengan menggunakan tehnik analisis berganda dengan bantuan program SPSS 27. Dalam analisis regresi linear berganda yang menjadi variabel terkaitnya adalah pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba, sedangkan variabel bebasnya adalah tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal suatu model regresi. Pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik P-Plot Normal sebagai berikut.



Sumber: Output SPSS 27, diolah data Sekunder 2024

Gambar 4. 1 Normal P-P Plot

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa grafik pada histogram telah membentuk kurva yang melengkung dengan batang data yang menyentuh atau berada dalam kurva tersebut dan juga pada gambar P-P Plot di atas juga dapat dilihat jalur dari data berupa titik-titik. Dari kedua gambar di atas, menunjukkan bahwa data penelitian ini adalah data normal. Untuk lebih jelasnya dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

Tabel 4 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		17	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	191.77319108	
Most Extreme Differences	Absolute	.102	
	Positive	.094	
	Negative	-.102	
Test Statistic		.102	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.908	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.900
		Upper Bound	.915

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Output SPSS 27, diolah data Sekunder 2024

Hasil tabel 4.5 uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,200 yang dimana lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu metode untuk menentukan apakah multikolinieritas hadir dalam model regresi adalah dengan memeriksa nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) dari

setiap variabel bebas. Adapun dasar pengambilan keputusan dari hasil uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance > 0.05 dan $VIF < 10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Kebalikannya jika tolerance < 0.05 dan $VIF > 10$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Tabel 4 5 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	TENAGA KERJA X1	.509	1.966
	PENGELUARAN PEMERINTA X2	.509	1.966

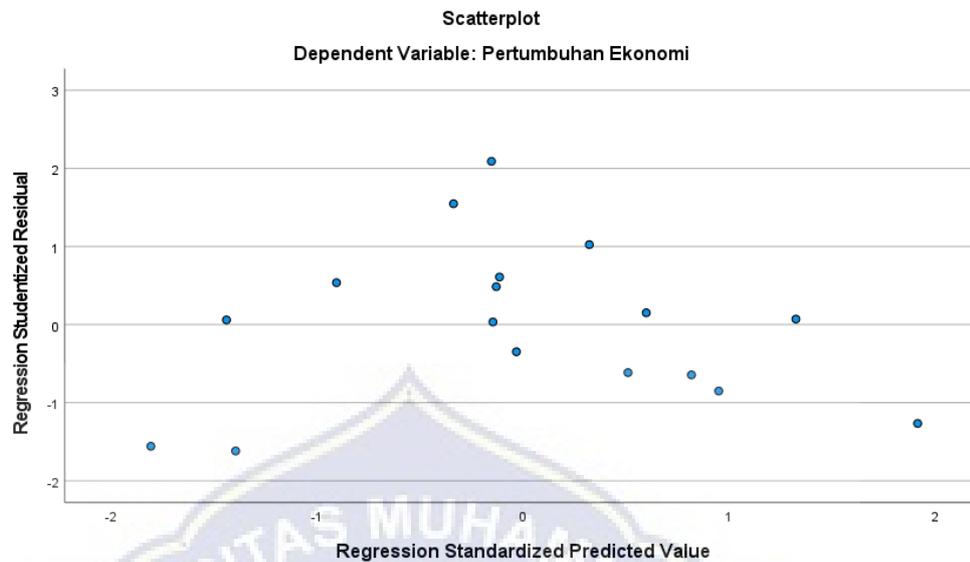
a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber: Output SPSS.27, diolah data Sekunder 2024,

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.6, ditemukan bahwa hasil perhitungan nilai Tolerance pada variable tenaga kerja (X1) 0,509, variabel Pengeluaran pemerintah (X2) 0,509 berada di $> 0,10$ sedangkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) variable tenaga kerja (X1) 1,966, Pengeluaran Pemerintah (X2) 1,966 berada di < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Output SPSS 27, diolah data Sekunder 2024

Gambar 4. 2 Uji Heterokedastisitas Scatter-Plot

Berdasarkan Hasil uji *scatter-Plot* dari gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik data tersebar dan tidak berkumpul dibawah angka 0. penyebaran titik titik data tidak membentuk suatu pola tertentu maka model regresi tersebut tidak mengandung heterokedastisitas, sehingga layak dipakai dalam penelitian.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam satu model regresi linear. Jika terdapat korelasi, maka akan disebut sebagai masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah gejala autokorelasi ada atau tidak, dilakukan uji Runs dengan tingkat signifikansi 0,05. Uji Runs digunakan untuk memeriksa apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis. Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah

terdapat korelasi antara perancu pada periode t dan kesalahan sebelum periode t dalam model regresi linear. Jika ada korelasi, maka disebut sebagai masalah autokorelasi.

Cara yang digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Run test. Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji runs test, yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Tabel 4 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599 ^a	.359	.267	205.014	1.873

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Output SPSS.27, diolah data Sekunder 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar $1,873 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan bersifat acak dan sistematis. Dari informasi ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat dua variable bebas yaitu tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah serta satu bersama terikat yaitu pertumbuhan ekonomi di kabupaten bulukumba. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh

tiap bersama bebas terhadap bersama terikat maka dilakukan pengujian model regresi berganda dengan bantuan SPSS 27.

Perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS yang membantu dalam pengujian-pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan (bersama-sama).

Tabel 4 7 Hasil Analisis Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2193.281	622.022		3.526	.003
	Tenaga Kerja	-.009	.004	-.705	-2.349	.034
	Pengeluaran Pemerintah	9.520E-5	.000	.168	.561	.584

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Output SPSS.27, diolah data Sekunder 2024

Berdasarkan table 4.8 hasil uji regresi linear berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 2.193 + (-0.009) X_1 + (9.520) X_2 + \epsilon$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda dapat dipahami sebagai berikut:

- Jika konstanta sebesar 2.193 dengan syarat X_1 dan $X_2 = 0$, maka $Y = 2.193$.
- Jika $X_1 = 0.009$ dengan syarat X_2 dan konstanta = 0, maka $Y = 2.193$ hal ini berarti bahwa setiap kenaikan 1% tenaga kerja akan menambah nilai pertumbuhan ekonomi sebesar 0.009.

- c. Jika X_2 sebesar 9.520 dengan syarat X_1 dan konstanta = 0, maka $Y = 2.193$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan sebesar 1% dalam pengeluaran pemerintah (X_2) akan diikuti oleh kenaikan 9.520 dalam tingkat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Artinya terjadi hubungan yang positif antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012:97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.

Tabel 4 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				Std. Error of the
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate
1	.599 ^a	.359	.267	205.014

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Output SPSS 27, diolah data Sekunder 2024

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 27 ditemukan bahwa nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) dalam table 4.9 adalah 0,267 yang artinya pengaruh bersama bebas (X) terhadap bersama terikat (Y) sebesar 26%. Sedangkan sisanya 74% dipengaruhi oleh bersama-faktor lain diluar persamaan regresi ini atau variable yang diteliti.

b. Uji F (Simultan)

Menurut (Karlina, 2017) uji signifikan F (Simultan) digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variable independent secara bersama-sama terhadap variable dependen. Hasil uji F (Simultan) ini biasanya direpresentasikan dalam table 4.9. Adapun ketentuan dari Uji F yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variable independent memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 ditolak. Artinya, semua variable independent tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

Tabel 4 9 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	329312.456	2	164656.228	3.918	.045 ^b
Residual	588431.309	14	42030.808		
Total	917743.765	16			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja

Sumber: Output SPSS 27, diolah data sekunder 2024

Hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.10 , yaitu secara simultan variabel tenaga kerja (X1) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Pengeluaran pemerintah (X2) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba dan signifikan. Nilai F-hitung yang diperoleh adalah 3,918, dan nilai F-tabel 3,74 atau $3,918 > 3,74$) dengan nilai signifikansi F sebesar 0,045. Karena nilai signifikansi F sama dengan nilai α yaitu 0,05 ($0,050 = \alpha$ 0,05). Artinya, semua variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

- c. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Wibowo dan Syaichu (2013), uji signifikansi t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen secara individual. Uji t adalah uji secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial (Uji t) ini membantu dalam menilai sejauh mana kontribusi masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Hasil uji t ini biasanya direpresentasikan dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

**Tabel 4 10 Hasil Uji Parsials (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2193.281	622.022		3.526	.003
Tenaga Kerja	-.009	.004	-.705	-2.349	.034
Pengeluaran Pemerintah	9.520E-5	.000	.168	.561	.584

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Output SPSS 27, diolah data Sekunder 2024

Hasil Uji Parsial (Uji t) melalui analisis regresi, diperoleh variabel independen yaitu Tenaga kerja (X1) berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi, Pengeluaran pemerintah (X2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y). Secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan nilai signifikansi, variable Tenaga kerja (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,034 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya kecil daripada taraf signifikansi yang ditetapkan

sebesar 0,05 atau ($0,034 < 0,05$). Selanjutnya, dari perbandingan nilai t-hitung dengan t- tabel, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-2.349 < 1.761$). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variable tenaga kerja (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan nilai signifikansi, variabel Pengeluaran pemerintah (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,584 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar daripada taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05 atau ($0,584 > 0,05$). Selanjutnya, dari perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel, hasilnya menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,561 > 1,761$). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa tahap pengujian, interpretasi model tentang hasil pengujian dapat diuraikan secara terperinci atau khusus sebagai berikut :

1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga kerja (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Bulukumba. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien regresi linear berganda sebesar -0,009 dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,034 atau ($0,034 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Solow-Swan, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ketersediaan faktor-faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal serta kemajuan teknologi. Dalam teori tersebut Solow-Swan menyebutkan faktor tenaga kerja mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja disini tidak hanya kuantitas tenaga kerjanya saja melainkan kualitas tenaga kerja juga diperhitungkan. Modal manusia atau human capital merupakan salah satu modal penting dalam meningkatkan produktivitas. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka produktivitas yang dihasilkan juga semakin tinggi, sehingga hal tersebut mampu memacu pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa banyaknya orang bekerja akan dapat meningkatkan konsumsi dan akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba.

Secara tidak langsung jika tenaga kerja mengalami peningkatan maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat karena penambahan jumlah tenaga kerja akan meningkat dan

memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja dapat membantu pencari tenaga kerja mendapatkan pekerjaan sehingga mengurangi tingkat pengangguran sebagai sarana atau fasilitator bagi perorangan atau lembaga, jika semakin banyak lapangan pekerjaan maka sumber daya manusia semakin meningkat dan jika sumber daya manusia meningkat maka juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun faktor yang mempengaruhi meningkatnya pertumbuhan ekonomi tidak hanya tenaga kerja seperti tambang, tanah dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istafan Najmi (2022) yang berjudul "*Analisis Produktivitas Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*". Dari hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa Tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) pengeluaran pemerintah (X_2), maka hasil perhitungan yang didapat adalah nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas signifikansi yaitu $0.584 > 0,05$, maka pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulukumba. Selain itu, perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil t-tabel (t-hitung

0,561 < t-tabel 1,761) maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah (X2) memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan Teori Rostow dan Musgrave yang menyatakan pada tahap pembangunan diperlukan investasi pemerintah yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dalam penelitian ini investasi pemerintah yang dimaksud yaitu pengeluaran pemerintah yang dilihat dari belanja langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koyongian, C.L., Kindangen, P., & Kawung, G.M. (2019) yang berjudul "*Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado*". Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Tenaga kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba, Maka hasil perhitungan yang di dapat adalah nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas signifikansi yaitu $0.034 > 0,05$. Selain itu, perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel (t-hitung $-2,349 <$ dari t-tabel 1.761).
2. Secara parsial pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba dibuktikan nilai signifikansi variabel pengeluaran pemerintah adalah sebesar 0.584 . Karena nilai Sig $0.584 >$ dari probabilitas $0,05$, maka t-hitung $0,561 >$ dari t-tabel $1,761$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.

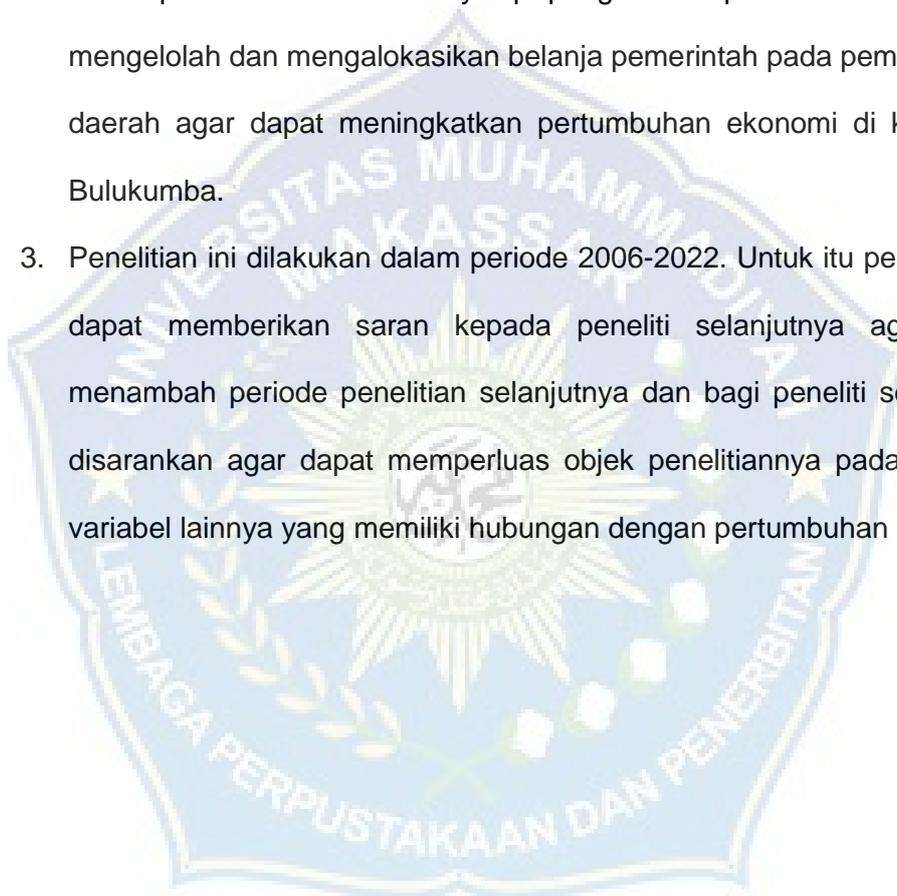
B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Tenaga kerja di kabupaten Bulukumba memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba, karna

banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga pemerintah memberikan ruang bagi para pencari kerja di berbagai aspek sesuai dengan pendidikan dan skill yang dimiliki. Seperti diketahui bahwa pengangguran di Kabupaten Bulukumba semakin banyak hal ini perlu adanya perhatian bagi pemerintah.

2. Peran pemerintah untuk menyikapi pengeluaran pemerintah agar dapat mengelolah dan mengalokasikan belanja pemerintah pada pembangunan daerah agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bulukumba.
3. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2006-2022. Untuk itu penelitian ini dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode penelitian selanjutnya dan bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Andiny, P., & Mandasari, P. (2017). Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap ketimpangan di Provinsi Aceh. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(2), 196-210.
- Astuti, W. A., Hidayat, M., & Darwin, R. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 7(2), 140-147.
- Arsyad, L. (2015). Ekonomi pembangunan dan pembangunan ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 5(01), 1-37.
- Alkadri, (2008). *Analisis Pengaruh Investasi Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah*. Tesis
- Bastias, D. D., & Evi Yulia, P. (2010). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Atas Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1969-2009* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Ball, L., & Mankiw, N. G. (2023). Market power in neoclassical growth models. *The Review of Economic Studies*, 90(2), 572-596.
- Buana, A. L., Saragih, H. J. R., & Aritonang, S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Pemerintah, Investasi Swasta dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Jawa Tahun 2011-2015. *Ekonomi Pertahanan*, 4(2).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. (2018). *Kabupaten Dalam Angka 2018*. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 19 November 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. (2019). *Kabupaten Dalam Angka 2019*. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 25 November 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. (2020). *Kabupaten Dalam Angka 2020*. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 28 November 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. (2021). *Kabupaten Dalam Angka 2021*. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 02 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba. (2022). *Kabupaten Dalam Angka 2022*. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 06 Desember 2023.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.(2023). *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Provinsi Sulawesi Selatan 2017-2021*. (<https://sulsel.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 19 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba.(2023). *Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan Kabupaten Bulukumba Tahun 2017-2022*. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 21 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba.(2023).*Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2017-2021*. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 23 Desember 2023.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.(2023).*Laju Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan 2017-2022*. (<https://sulsel.bps.go.id/>) Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2023.
- DZAKI, F. Z., & Arsyad, L. (2021). *Pengaruh Modal Insani dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Dumairy, (1999). *Perekonomian Indonesia*, Erlangga, Jakarta
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat. *PEKBIS*, 7(3), 198-208.
- Erza, O., & Febrianti, P. A. (2020). Pengaruh Belanja Pemerintah, Produktivitas Tenaga Kerja, Ipm, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Karyailmiah. Trisakti. Ac. Id*, 1-12.
- Fahri Atahrim, A. Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Kab/Kota di Profinsi Jawa Tengah.
- Fitriani, N. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Diy Tahun 2007-2015. *Jurnal pendidikan dan Ekonomi*, 7(1), 42-50.
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28-38.
- Irmayanti, I., & Bato, A. R. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 4(1), 56-66.
- Kuncoro, M. (2018). *Perencanaan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Koyongian, C. L., Kindangen, P., & Kawung, G. M. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(7).

- Kurniawan, A. I., Militina, T., & Suharto, R. B. (2017). Pengaruh investasi swasta dan pengeluaran pemerintah serta tenaga kerja terhadap pendapatan asli daerah dan pertumbuhan ekonomi. *Inovasi*, 13(2), 68-77.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Macroeconomics 5th edition*. New York: Worth Publisher.
- Najmi, I., Adi, A. R., & Zulha, A. M. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 18-36.
- Pramasha, R. R. (2014). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandar Lampung.
- Pratiwi, N. P. A., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2).
- Ramayani, C., Aimon, H., & Anis, A. (2012). Analisis produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1).
- Rustiano, D. (2008). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Prov Jawa Tengah.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi 3)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Schumpeter (Suryana, 2000). Pengertian Pembangunan Ekonomi.
- Schumpeter, J. A., & Swedberg, R. (2021). *The theory of economic development*. Routledge.
- Solow, R. M. (2016). Resources and economic growth. *The American Economist*, 61(1), 52-60.
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2), 109-115.
- Setijawan, B., Anwar, N., & Suharno, S. (2021). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 332-337.



Lampiran 1**Data Penelitian****a. Data Penelitian****a) Data Tenaga Kerja (X1) di Kabupaten Bulukumba**

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa/orang)
2006	150,171
2007	173,445
2008	187,729
2009	184,544
2010	170,069
2011	169,567
2012	188,255
2013	167,698
2014	184,839
2015	193,449
2016	193,449
2017	183,017
2018	191,992
2019	206,261
2020	220,103
2021	212,606
2022	213,478

b) Data Pengeluaran Pemerintah (X2)

Tahun	Pengeluaran Pemerintah (Juta Rupiah)
2006	321,175
2007	437,453
2008	533,230
2009	539,768
2010	577,590
2011	728,769
2012	861,133
2013	1,113,850
2014	1,249,121
2015	1,370,710
2016	1,418,879
2017	1,490,352
2018	1,402,254
2019	1,456,915
2020	1,428,511
2021	1,328,420
2022	1,345,470

c) Data Perkembangan PDRB Ekonomi (Y) Kabupaten Bulukumba (2006-2022)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2006	6,38
2007	5,36
2008	8,06
2009	6,47
2010	5,71

2011	5.49
2012	9,65
2013	7,79
2014	8,21
2015	5,62
2016	6,77
2017	6,89
2018	5,05
2019	5,49
2020	0,43
2021	0,76
2022	3,81

b. Hasil Olah Data SPSS 22

a. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

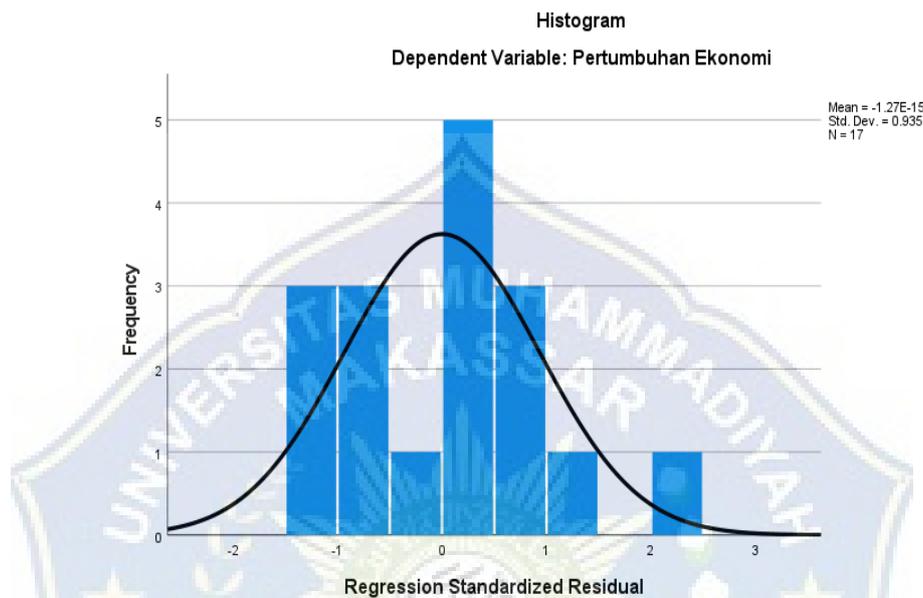
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2193.281	622.022		3.526	.003
	Tenaga Kerja	-.009	.004	-.705	-2.349	.034
	Pengeluaran Pemerintah	9.520E-5	.000	.168	.561	.584

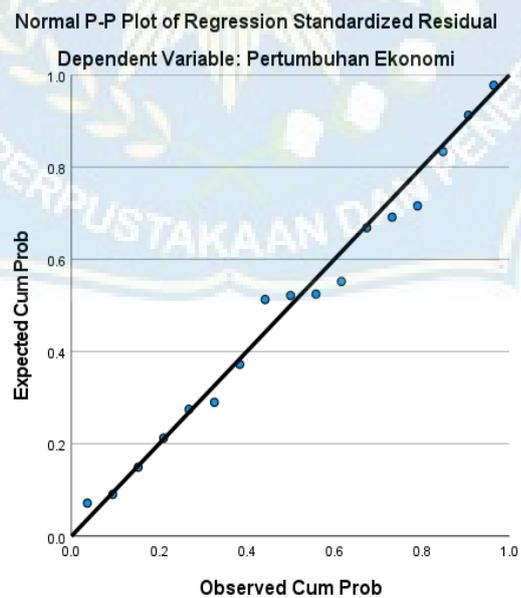
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Uji Normalitas

1. Uji Histogram



2. Uji Normal P-Plot



3. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27785501
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.115
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.121
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^d	Sig.	.113
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.104
	Upper Bound	.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

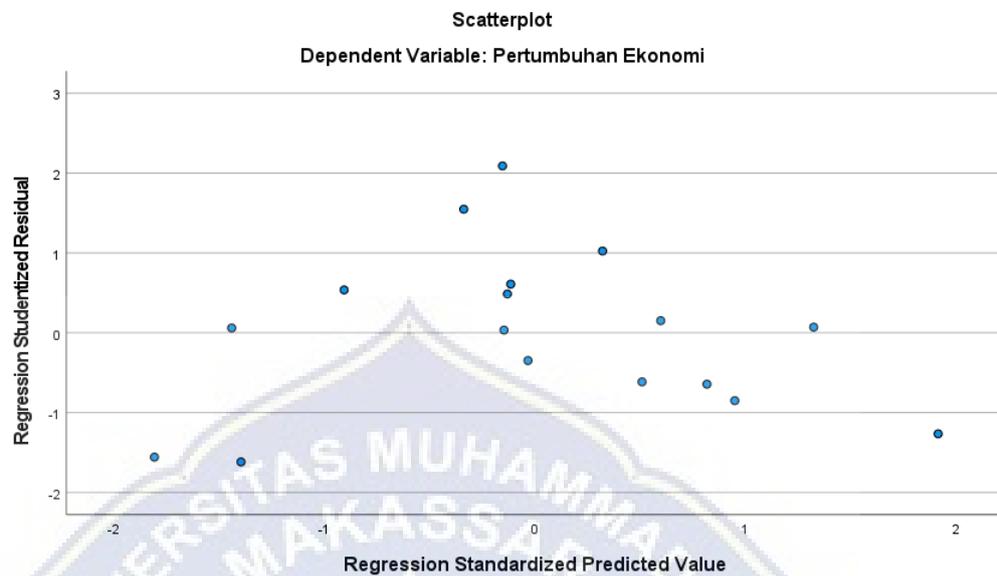
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

c. Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tenaga Kerja	.509	1.966
	Pengeluaran Pemerintah	.509	1.966

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

d. Uji Heteroskedastisitas



e. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599 ^a	.359	.267	205.014	1.873

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

f. Hasil Uji Hipotesis

1. R²-Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.267	205.014

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329312.456	2	164656.228	3.918	.045 ^b
	Residual	588431.309	14	42030.808		
	Total	917743.765	16			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja

3. Uji t (Parsials)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2193.281	622.022		3.526	.003
Tenaga Kerja	-.009	.004	-.705	-2.349	.034
Pengeluaran Pemerintah	9.520E-5	.000	.168	.561	.584

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Lampiran 2

Persurat

a) Surat Izin Penelitian Fakultas



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 274/05/A.2-II/IV/45/2024 Makassar, 05 April 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-
Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Fadewi Amca

Stambuk : 105711102620

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BULUKUMBA

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Dr. H. Andi Bah'an, S.E., M.Si

Tembusan:

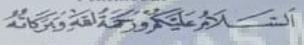
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

b) Surat Izin Penelitian Fakultas


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail jp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4049/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 17 April 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 08 Syawal 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 274/05/A.2-II/IV/45/2024 tanggal 5 April 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

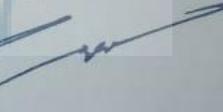
Nama : NUR FADEWI AMCA
 No. Stambuk : 10571 1102620
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BULUKUMBA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 April 2024 s/d 25 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761



04-24

c) Surat Izin Penelitian Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 9223/R.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4-VIII/IV/1445/20244049/05/C.- tanggal 17 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR FADEWI AMCA
Nomor Pokok	: 105711102620
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 April s/d 25 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 April 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Peringgal.*

d) Surat Izin Penelitian Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba



Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian

a. Dokumentasi Penelitian di Badan Pusat Statistik



Lampiran 4
Lembar Kontrol Validasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Nur Fadewi Amca		
NIM		105711102620		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Pembangunan		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba		
NAMA PEMBIMBING 1		Prof. Dr. Akhmad, M.Si.		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Hj. Arniati, SE., M. Pd		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	08-06 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan PDRB Kab. Bulukumba)	
2	Sumber data (data sekunder)	08-06 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	08-06 2024	Terdapat tabulasi data (laporan PDRB)	
4	Hasil Statistik deskriptif	08-06 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	08-06 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan PDRB 2006-2022)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	08-06 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	08-06 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	08-06 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	08-06 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Nur Fadewi Amca		
NIM				
PROGRAM STUDI		Ilmu Ekonomi		
JUDUL SKRIPSI		<i>Pengaruh Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bulukumba</i>		
NAMA PEMBIMBING 1		Prof. Dr. Akhmad		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Arniati		
NAMA VALIDATOR				
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	15 Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none">Ikuti buku pedoman penulisan KTI Feb Unismuh Makassar yang terbaruNama pembimbing dalam abstrak tidak boleh mencantumkan gelar apapun (Hanya Nama saja)Konsultasikan Abstrak dengan pembimbingGunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa inggris	 Acc. 15/8/2024

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Irya It. 81e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Muhammad Rafli		
NIM		10521100620		
PROGRAM STUDI		EP		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Talasa Kabupaten Pangkep		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. H. Muhammed Qusydi, S.E., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		R. Nur Filianti, S.E., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adolla S.E., M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	12 Agustus 2024	kerapihan diperhatikan terutama TYPO penulisan	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 5

a) Surat Keterangan Bebas Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Fadewi Amca
Nim : 105711102620
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	8 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nirsifah, S.Pd, M.Pd, M.I.P.
NPM: 964 551

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nur Fadewi Amca 105711102620

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source		2%
----------	---	--	-----------

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



BAB II Nur Fadewi Amca 105711102620

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source



8%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



NUR FADEWI AMCA, Panggilan Dewi atau wiwi lahir di Bulukumba pada tanggal 01 Januari 2002 dari pasangan suami istri Bapak H. Ampe dan Ibu Hj. Canang, Peneliti adalah anak ketujuh dari 7 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln Banta Bantaeng Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 104 JANNAYA, Kabupaten Bulukumba lulus tahun 2014, SMPN 20 BULUKUMBA lulus tahun 2017, UPT SMAN 01 BULUKUMBA lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB III Nur Fadewi Amca 105711102620

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----------|---|-----------|
| 1 | repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source | 7% |
| 2 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper | 3% |



Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	Off		



BAB IV Nur Fadewi Amca 105711102620

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Wollongong Student Paper		2%
2	zyahrulzyam.blogspot.com Internet Source		2%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

BAB V Nur Fadewi Amca 105711102620

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches 0%



BIOGRAFI PENULIS



NUR FADEWI AMCA, Panggilan Dewi atau wiwi lahir di Bulukumba pada tanggal 01 Januari 2002 dari pasangan suami istri Bapak H. Ampe dan Ibu Hj. Canang, Peneliti adalah anak ketujuh dari 7 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln Banta Bantaeng Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 104 JANNAYA, Kabupaten Bulukumba lulus tahun 2014, SMPN 20 BULUKUMBA lulus tahun 2017, UPT SMAN 01 BULUKUMBA lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.